

**PENGARUH ATURAN-ATURAN PONDOK PESANTREN
TERHADAP PERILAKU Pencarian Informasi NON-
KEAGAMAAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN
AL FITHRAH SURABAYA**



Disusun oleh :

**Bambang Prakoso
(1320011010)**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu
Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Bambang Prakoso, S. Sos
Nim : 1320011010
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bawasanya naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015



Saya yang menyatakan

Bambang Prakoso
Nim : 1320011010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Nama : Bambang Prakoso, S. Sos
Nim : 1320011010
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bawasanya naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya mempertanggung jawabkan sesuai prosedur hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015



Saya yang menyatakan

Bambang Prakoso
Nim : 1320011010

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH ATURAN-ATURAN PONDOK PESANTREN
TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI NON
KEAGAMAAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL
FITRAH SURABAYA

Nama : Bambang Prakoso, S.Sos.
NIM : 1320011010
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Sekretaris : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

Penguji : Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Agustus 2015

Waktu : 14.00 s.d. 15.00 wib.

Hasil/Nilai : 87,75/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH ATURAN-ATURAN PONDOK PESANTREN
TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI NON
KEAGAMAAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL
FITRAH SURABAYA

Nama : Bambang Prakoso, S.Sos.

NIM : 1320011010

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 28 Agustus 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 23 Oktober 2015
Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : PENGARUH ATURAN-ATURAN PONDOK PESANTREN TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI NON KEAGAMAAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL FITRAH SURABAYA yang ditulis oleh :

Nama : **Bambang Prakoso, S.Sos.**
NIM : 1320011010
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Agustus 2015

Pembimbing,



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai tugas akhir akademik yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan studi magister pada Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada tauladan bagi seluruh umat Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan tesis ini penulis mendapatkan banyak do'a, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. AKH. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D, sebagai Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Ahmad Rafiq, M.Ag, MA., Ph.D. selaku Sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi pada penulis, disela-sela kesibukannya selaku Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si. selaku anggota penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kepada Ibu tersayang, kakak, dan adik yang telah meberikan dukungan dan doa sehingga dapat meyelesaikan studi ini.
8. Ibu Kepala Sekolah SMK Negeri 10 Surabaya Dra. Hj. Anisah, MM, yang telah memberikan izin studi lanjut hingga selesai.
9. Pimpinan Yayasan dan Kepala Sekolah Muadalah Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Teman-teman SMK Negeri 10 Surabaya khususnya Pak Muklish yang selalu menggantikan tugas saya jika saya sedang di Jogjakarta.
11. Mas Setiawan, Mas Bondan yang selalu bersama Surabaya-Jogjakarta dan saling mengingatkan dalam pengerjaan tesis dan pada teman-teman seangkatan pascasarjana semuanya.

12. Pustakawan di perpustakaan pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan referensi bahan tesis pada penulis.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak, atas segala dukungan, batuan, doa, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan menjadikannya sebagai amal jariyah yang tak terputus di dunia dan akhirat. Semoga penelitian ini juga bermanfaat bagi kita semuanya. Aamiin.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015
Penulis

Bambang Prakoso

ABTRAK

Bambang Prakoso (1320011010). “Pengaruh aturan-aturan pondok pesantren terhadap perilaku pencarian informasi non-keagamaan di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya” *Tesis Magister*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Semua orang membutuhkan informasi dari berbagai macam bidang dalam kehidupannya, tidak terkecuali juga santri yang memerlukan informasi non-keagamaan di lingkungan pesantren tempat tinggalnya. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan informasi terkait kesehatan, informasi terkait kesenangan, informasi terkait tugas sekolah dan informasi terkait pengembangan diri. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan hubungan aturan-aturan pondok pesantren terhadap perilaku pencarian informasi dan pengaruh aturan-aturan pondok pesantren dalam pencarian informasi non-keagamaan yang dilakukan oleh santri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode survey. Responden penelitian ini berjumlah 59 santri yang menempuh jenjang pendidikan Sekolah Madrasah Aliyah atau setara (SMA). Sampel diambil mulai kelas X, XI dan XII santri putra dan putri. dengan teknik “*stratified random sampling*” dan instrument menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) aturan-aturan pondok pesantren memiliki nilai rata-rata 13,9 sehingga masuk dalam kategori setuju; (2) perilaku pencarian informasi non-keagamaan memiliki nilai rata-rata 15,1 sehingga masuk dalam kategori baik; (3) Hubungan antara Aturan-aturan Pondok Pesantren dengan variabel Perilaku Pencarian Informasi Non Keagamaan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,931 yang mendekati nilai 1. Maka hubungan antara kedua variabel bisa dikatakan mempunyai hubungan yang erat selain itu nilai koefisien positif 1.362 dengan nilai signifikansi 0.000 dan konstanta sebesar 0.867 hasil ini menunjukkan bahwa aturan-aturan pondok pesantren mempunyai pengaruh dan peran dalam pencarian informasi non-keagamaan; (4) dalam uji t diketahui hasil dari Uji F, dengan taraf signifikansi F kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nilai-nilai pondok pesantren dengan perilaku pencarian informasi di Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya.

Kata Kunci : *Aturan-aturan pondok pesantren, Perilaku pencarian informasi.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS..	 13
A. Landasan Teori.....	13
1. Aturan-aturan di Lingkungan Pondok Pesantren	13
2. Hubungan Perilaku Pencarian Informasi dengan Aturan-aturan yang Dianut Masyarakat	20
3. Model Perilaku Pencarian Informasi “Sense Making” Dervin.....	22
4. Hambatan-hambatan dalam Pencarian Informasi.....	28
5. Sumber dan Saluran Informasi dalam Perilaku Pencarian informasi	31
6. Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet.....	34
B. Tinjauan Pustaka	39
C. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III : METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	43
B. Devinisi Operasional Variabel	46
C. Lokasi Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel	48
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
F. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen	56
G. Teknik Analisis Data	58
H. Uji Hipotesis	59
 BAB IV : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-FITHRAH SURABAYA.....	 65
A. Latar Belakang	65
B. Proses Berdiri dan Perkembanganya	69
C. Data Tipologi Pondok	60
D. Kekhasan Pondok Pesantren	73
E. Kajian Unggulan	73
F. Metode Pembelajaran	74
G. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah	75
 BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 79
A. Diskripsi Variabel Penelitian	79
1. Aturan-aturan Pesanten yang Mempengaruhi Perilaku Pencarian Informasi Non-Keagamaan.....	82
2. Perilaku Pencarian Informasi Non-keagamaan pada Kalangan Santri.....	93
B. Hasil Uji Coba Intrumrn	106
1. Uji Validitas	106
2. Hasil Uji Reliabilitas	108
C. Uji Pra Syarat Analisis.....	109
1. Hasil Uji Linieritas	109
2. Hasil Uji Normalitas	110
D. Uji Korelasi dan Regresi.....	111
1. Uji Korelasi	111

2. Uji Regresi	112
3. Uji Koefisien Determinasi	113
E. Uji Hipotesis	112
1. Uji f	113
2. Uji t	114
F. Pembahasan.....	115
BAB VI : PENUTUP.....	127
A. Simpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-kisi penyusunan dan pengembangan angket untuk variabel Aturan-aturan Pondok Pesantren, 52
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi penyusunan dan pengembangan angket untuk variabel Perilaku Pencarian Informasi Non-Keagamaan, 54
3. Tabel 4.1 Jadwal kegiatan keseharian pondok pesantren Assalafi Al-Fitharah. 76
4. Tabel 5.1 Kategori nilai berdasarkan rentang skala 80
5. Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Variabel (X) 80
6. Tabel 5.3 Kiyai sebagai figure sentral dalam pesantren 82
7. Tabel 5.4 Sikap santri terkait larangan kiyai terhadap santri yang mengakses informasi non-keagamaan 83
8. Tabel 5.5 Kedisiplinan di pesantren 84
9. Tabel 5.6 Dampak penerapan kedisiplinan dalam pesantren terhadap santri. 85
10. Tabel 5.7 Strategi santri mempelajari ilmu agama dan ilmu non-keagamaan, 86
11. Tabel 5.8 Pembatasan terhadap akses informasi tertentu (pornografi), 87
12. Tabel 5.9 Pandangan santri terhadap ilmu agama dengan non-keagamaan. 88

13. Tabel 5.10 Sikap santri terhadap internet di pesantren, 89
14. Tabel 5.11 Kebijakan pesantren dalam memberikan kesempatan santri putra dan santri putri mengakses informasi non-keagamaan dikalangan santri 90
15. Tabel 5.12 Kebijakan pesantren memberikan kesempatan bagi santri untuk berinteraksi dengan lingkungan diluar pesantren 92.
16. Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Variabel (Y), perilaku pencarian informasi, 93
17. Tabel 5.14 Kebutuhan informasi non-keagamaan, 94
18. Tabel 5.15 Alasan santri membutuhkan informasi non-keagamaan, 95
19. Tabel 5.16 Santri memperoleh informasi non-keagamaan secara interpersonal, 96
20. Tabel 5.17 Santri memperoleh informasi non-keagamaan secara impersonal, 97
21. Tabel 5.18 Saluran informasi formal yang sering digunakan oleh santri, 98
22. Tabel 5.19 Saluran informasi non-formal yang sering digunakan oleh santri, 99
23. Tabel 5.20 Hambatan internal yang sering ditemui santri, 100
24. Tabel 5.21, Hambatan eksternal yang sering ditemui santri, 100
25. Tabel 5.22 Alasan santri memanfaatkan internet dalam informasi non-keagamaan, 101

- 26. Tabel 5.23 Kondisi santri sebelum melakukan pencarian informasi non-keagamaan melalui internet, 102
- 27. Tabel 5.24 Search engine yang sering digunakan oleh santri, 103
- 28. Tabel 5.25 Persiapan santri sebelum melakukan pencarian informasi non-keagamaan melalui internet, 104
- 29. Tabel 5.26 Yang dilakukan santri setelah mendapatkan informasi non-keagamaan, 105
- 30. Tabel 5.27 Hasil Uji Validitas, 106
- 31. Tabel 5.28 Hasil Uji Realibilitas, 109
- 32. Tabel 5.29 Hasil Uji Linieritas, 109
- 33. Tabel 5.30 Hasil Uji Normalitas, 110
- 34. Tabel 5.31 Hasil Uji Korelasi, 111
- 35. Tabel 5.32 Hasil Uji Regresi, 112
- 36. Tabel 5.33 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 113
- 37. Tabel 5.34 Hasil Uji F, 114**
- 38. Tabel 5.35 Hasil Uji T, 115**

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Model “Sense making” Dervin 23
2. Gambar 2.2 Perluasan Model Perilaku Pencarian Informasi 27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian mengenai perilaku pencarian informasi (*Information Seeking Behaviour*) telah sering dilakukan oleh beberapa peneliti dan ahli sebelumnya Bates¹; Dervin²; Belkin, Oddy, Brooks³; Ellis⁴; Kulthau⁵; Marchionini⁶; Wilson⁷. Menurut Pendit⁸, penelitian terhadap perilaku pencarian informasi di bidang perpustakaan telah dimulai sejak tahun 1916. Penelitian yang pernah ada seringkali dilakukan pada populasi masyarakat yang berbeda-beda. Sehingga diperoleh berbagai hasil pola perilaku yang berbeda pula.

Penelitian tentang perilaku pencarian informasi ini juga telah banyak dilakukan di Indonesia terutama oleh kalangan akademik di tingkat perguruan tinggi. Berbagai penelitian yang ada umumnya hanya terfokus pada perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh dosen, peneliti dan mahasiswa

¹ Bates, N.J. *Factors Affecting Subject Catalog Search Success*, 1997

² Dervin, B. *Useful Library for Librarianship: communication, not information*, Drexel Library Quarterly, (16-32), 1977.

³ Belkin, N.J., Oddy, R.N., and Brooks H.M., *ASK for information retrieval, part 1, background and Theory*, Journal of Documentation, 1982. Online 12 Mei 2014.

⁴ Ellis, D. "Behavioural Model for Information Retrieval System Design", *Journal of Information Science*, 1989. 15, 237-47, [online], diakses pada 19 Maret 2014, tersedia di <http://md1.csa.com/partners/viewrecord.php>

⁵ Kulthau, C. "Developing a Model of The Library Search Process: *Cognitive and Affective Aspects*, 1989.", 28 (2), 232-42, [online], diakses pada 19 Maret 2014,

⁶ Marchionini. 1995. "*Information Seeking in Electronic Environments*". Cambridge: Cambridge University Press. [online], diakses pada 15 Nopember 2012, tersedia di <http://cominfo.rutgers.edu>

⁷ Wilson, T.D, *Human Information Behavior*. Informing Science: Special Issue On Information Science Research, 2000. Volume 3 No 2, University of Sheffield, [online], diakses pada 20 April 2014, tersedia di <http://informationr.net/tdw/publ/papers/2000HIB.pdf>

⁸ Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta, 2003: JIP FSUI

Zuntriana⁹; Santoso¹⁰; Zuhdiyah¹¹. Hasil yang diperoleh pun hanya dapat menggambarkan perilaku pencarian informasi yang terbatas pada lingkungan universitas.

Perilaku pencarian informasi muncul terkait dengan adanya suatu kebutuhan terhadap informasi oleh individu. Menurut Belkin¹², perilaku pencarian informasi dimulai dari adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki oleh individu dengan kebutuhan informasi yang diperlukannya. Munculnya kesenjangan tersebut akhirnya mendorong orang untuk mencari informasi guna mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Kebutuhan informasi tiap-tiap orang tentunya berbeda. Bahkan mungkin kesenjangan yang ada pun akan berbeda. Hal ini yang menyebabkan pola pencarian informasi mereka berbeda antara satu sama lain. Bagi sebagian orang, mungkin informasi dalam berbagai bidang kehidupan bisa dengan mudah diakses lantaran sumber-sumber informasi banyak tersedia di lingkungan sekitar mereka. Namun tidak demikian halnya dengan masyarakat yang tinggal di pondok pesantren. Pada umumnya masyarakat pondok pesantren memiliki kebutuhan informasi yang sebagian besar berkaitan dengan

⁹ Zuntriana, Ari. *Model Perilaku Pencarian Informasi Staf Pengajar Perguruan Tinggi: Studi Deskriptif Mengenai Kebutuhan Informasi dan Perilaku Pencarian Informasi Staf Pengajar Fisip Universitas Airlangga Menurut Model TD Wilson dan David Ellis*, 2008. Skripsi. FISIP Unair. Surabaya.

¹⁰ Santoso, Agus. *Pola Perilaku Pencarian Informasi (Information Seeking Behaviour) Mahasiswa Universitas Airlangga (Studi Deskriptif tentang Perbedaan Pola Perilaku Pencarian Informasi dalam Proses Penulisan Skripsi antara Mahasiswa FISIP dan Mahasiswa Farmasi di Universitas Airlangga)* 2009. Skripsi. FISIP Unair. Surabaya

¹¹ Zuhdiyah, Venty. *Perilaku Informasi pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Mengenai Kebutuhan Informasi dan Pola Pencarian Informasi (Information Seeking Behaviour) pada Mahasiswa English Class dan Kelas Reguler Departemen Akuntansi Universitas Airlangga*. Skripsi. FISIP Unair, 2009. Surabaya.

¹² Ibid, Belkin, N.J.

ilmu-ilmu agama. Ini merupakan hal yang wajar, mengingat tujuan mereka belajar di pondok pesantren adalah untuk mendalami pelajaran agama. Namun, bukan berarti hal ini dapat meniadakan kebutuhan-kebutuhan informasi lain di bidang non-keagamaan.

Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, pondok pesantren menerapkan sistem pendidikan yang menekankan pada pembelajaran agama. Hal ini menyebabkan hampir semua informasi yang diperoleh para santri (sebagai unsur terbesar dalam pesantren) lebih banyak berkisar seputar masalah agama. Baik informasi berupa pelajaran yang disampaikan langsung oleh para kyai, maupun dari sumber-sumber dan saluran informasi yang lain seperti perpustakaan pesantren (*Maktabah*). Umumnya, *maktabah-maktabah* yang ada di pondok pesantren hanya menyediakan buku-buku keagamaan seperti *maktabah* pondok pesantren Al-Falah Ploso Kediri dan perpustakaan pondok pesantren Sidogiri Pasuruan¹³. Saat ini, koleksi buku (*kitab*) di Perpustakaan Sidogiri sebanyak 8.753 judul (15.699 eksemplar) dengan koleksi terbanyak adalah kategori agama (kode 200) yang mencapai 70% sedangkan sisanya berupa buletin dan majalah islam baik yang berbahasa Arab, Inggris maupun Indonesia¹⁴.

Dengan tidak memungkir kondisi tersebut, menurut Azra¹⁵, pada dasarnya pondok pesantren berusaha untuk mewujudkan generasi muda yang

¹³ *Perpustakaan Sidogiri*. Sidogirinet, 2009. [online], diakses pada 12 Maret 2014, tersedia di <http://sidogiri.net/index.php/profil/index/3>

¹⁴ Ibid, Sidogirinet, 2009.

¹⁵ Azra, Azyumardi. *Islam Substantif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*. Bandung: Mizan 2000.

berkualitas tidak hanya pada aspek kognitif, namun juga pada aspek psikomotorik. Tetapi, memandang tantangan yang dihadapi bangsa dan upaya dalam penguasaan sains dan teknologi untuk turut dalam memelihara momentum pembangunan, muncul pemikiran dan gagasan untuk mengembangkan pondok pesantren dengan menciptakan interaksi dan integrasi yang lebih intens antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, termasuk yang berkaitan dengan sains dan teknologi.

Dihadapkan pada fenomena modernisasi yang ada, saat ini banyak pesantren yang telah berusaha menyesuaikan diri dengan mengembangkan kurikulum baru dengan memasukkan muatan-muatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Dampak negatif modernisasi sejatinya dapat diimbangi oleh pesantren dengan memanfaatkan kemudahan-kemudahan akses informasi yang ditawarkan untuk menunjang proses pembelajaran dan memperluas jaringan dakwah. Komputer, internet, dan alat-alat modern sudah dapat dijumpai di pondok-pondok pesantren. Para santri di beberapa pesantren juga telah mengikuti pelatihan teknologi informasi untuk menambah wawasan agar mereka tidak gagap teknologi. Pelatihan ini didukung penuh oleh lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta. Seperti pelatihan yang diselenggarakan oleh PT Telkom dan harian umum Republika yang diluncurkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk

kalangan pesantren yang bertajuk “Santri Indigo”. Kegiatan ini bertujuan agar para santri tidak gagap teknologi (gatek) internet (Republika)¹⁶.

Berbagai fasilitas dan kemudahan dalam akses informasi di pondok pesantren menjadikan sumber dan saluran informasi yang bisa digunakan oleh santri menjadi semakin kompleks. Melalui internet, santri dapat mengakses literatur-literatur umum di luar bidang keagamaan. Dan melalui perpustakaan yang memiliki beragam koleksi dari berbagai bidang ilmu, maka tentunya dapat mempengaruhi bagaimana perilaku pencarian informasi oleh santri.

Sebuah penelitian dilakukan oleh Azizi¹⁷ mengenai perilaku santri dalam menelusur informasi di perpustakaan A. Wahid Hasyim Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Permasalahan yang dikaji adalah posisi perpustakaan sebagai sarana atau sumber informasi yang tersedia di lingkungan pesantren terhadap perilaku pencarian informasi santri yang sebelumnya hanya didapatkan dari kyai dan ketaatannya dengan kondisi saat ini setelah banyaknya perubahan yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan informasi santri dalam rutinitasnya menuntut ilmu menimbulkan adanya kebutuhan sumber dan sarana informasi yang lain. Dalam hal ini, perpustakaan pondok pesantren menjadi sebuah pilihan dengan sebagian besar tujuan mereka berkunjung adalah untuk menambah pengetahuan (sekitar 56,99%), dan sebagian besar tertarik karena banyak tersedianya informasi yang beragam dari berbagai bidang keilmuan di perpustakaan (sekitar 54,58%).

¹⁶ *Santri Indigo Paradigma Baru Berdakwa*. Republika, 2009. [online], diakses pada 13 September 13, tersedia di http://www.republika.co.id/berita/28210/Santri_Indigo_Paradigma_Baru

¹⁷ Azizi, Khoirul. *Perilaku Santri dalam Menelusur Informasi di Perpustakaan A. Wahid Hasyim Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, 2008. Yogyakarta

Apabila mereka merasa kurang dengan informasi yang ada, maka santri akan mengunjungi perpustakaan lain (41,49%).¹⁸

Meskipun beragam sumber dan saluran informasi seperti perpustakaan dan internet telah dapat ditemui di pesantren, namun keberadaan internet sendiri masih sering kali disikapi secara "pesimis" oleh mayoritas kalangan pesantren sendiri, khususnya pesantren yang jauh dari jangkauan koneksi internet. Saat ini terdapat 14.000 pondok pesantren di Indonesia dan 90% berada di daerah terpencil yang sulit dijangkau "koneksi internet".

Sejak tahun 2004, pemerintah juga telah melaksanakan program pendirian *telecenter* di berbagai daerah di Indonesia termasuk dalam lingkungan pondok pesantren. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Pabelan Magelang. *Telecenter* E-Pabelan tersebut berbasis pada layanan komputer dan internet. Dalam perkembangannya, *Telecenter* E-Pabelan ini tidak berjalan secara maksimal.

Berkaitan dengan permasalahan mengenai perbedaan kesempatan antara santri putra dengan santri putri dalam mengakses informasi seperti yang diuraikan sebelumnya, menurut Dhofier¹⁹, lingkungan pesantren merupakan lingkungan yang cenderung menggunakan sistem patriarki, terutama pesantren-pesantren salafiyah. Lebih lanjut, sebuah penelitian yang dilakukan oleh

¹⁸ Ibid, Azizi, Khoirul.

¹⁹ Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. 1982. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial,

Bahar²⁰ pada salah satu pesantren berbasis salafiyah terbesar di Jawa Timur, menunjukkan bahwa selama ini patriarki memang masih berkembang di pesantren terutama pada aturan-aturan yang diterapkan.

Di antara aturan yang dimaksud dari hasil penelitian tersebut berupa aturan keluar masuk pesantren. Santri putra lebih leluasa untuk keluar dari lingkungan pesantren tanpa harus berurusan dengan aturan perizinan yang ketat di pesantren. Kondisi ini menjadikan santri putra lebih banyak memiliki ruang baru dalam mengaktualisasikan dirinya tidak terkecuali untuk memperoleh berbagai informasi di luar lingkungan pesantren seperti mengikuti seminar di luar pesantren, dan aktif di berbagai organisasi di luar pesantren. Sedangkan untuk santri putri, aturan perizinan yang diterapkan sangat ketat sehingga kesempatan untuk berinteraksi dengan dunia luar pesantren sangat sulit untuk dilakukan. Dengan kondisi seperti itu, sangat mungkin jika kesempatan santri putri untuk mengakses informasi non-keagamaan sangat terbatas.

Selain itu, dari hasil penelitian tersebut juga ditemukan adanya perbedaan kesempatan antara santri putra dan santri putri untuk beraktivitas dan aktif dalam kegiatan di luar pesantren. Bagi santri putra, kebebasan yang dimiliki lebih besar daripada santri putri. Hal ini secara jelas nampak pada beberapa aturan yang memang melarang santri putri untuk mengikuti atau aktif di berbagai organisasi di luar pesantren. Padahal, dengan mengikuti berbagai organisasi di luar pesantren, santri dapat memperoleh informasi dan wawasan

²⁰ Bahar, M. Syaeful. *Budaya Patriarki Masyarakat Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo)*. 2005. Tesis. FISIP Unair. Surabaya.

dalam berbagai bidang keilmuan yang tidak terbatas pada ilmu agama saja. Selain itu, kesempatan untuk berdiskusi dengan teman atau kolega dalam organisasi kerap kali menjadi kegiatan transfer informasi yang efektif.

Keberadaan sebuah pesantren bermula dari fungsinya sebagai tempat pendidikan elementer keagamaan, lalu sedikit demi sedikit melangkah menuju fungsinya sebagai tempat pendidikan keagamaan lanjutan dan pendalaman, bahkan lebih jauh lagi dari itu²¹. Perkembangan zaman terus berjalan seiring dengan proses modernisasi yang menuntut pesantren untuk mau menerima perubahan dan perkembangan. Namun demikian, masih terdapat pola baku sebagai hal esensial dunia pesantren yang bersifat *ajeg* dan kontinu terkait sistem aturannya yang tercermin dalam tradisi keilmuan dan moralitasnya.

Terdapat urgensi aturan-aturan yang selama ini melekat pada lingkungan pesantren, diantaranya adalah tradisi ketundukan dan kepatuhan seorang santri terhadap kyai, serta ketatnya kedisiplinan di lingkungan pesantren²². Masyarakat Islam tradisional, yaitu pesantren, pola kehidupan lebih menekankan pada suatu sistem saling mempercayai²³. Para tokoh elite (dalam hal ini adalah kyai) merupakan sekelompok kecil orang yang mempunyai posisi sentral dalam mengendalikan dan membuat aturan dalam dunia pesantren. Kehendak kyai menjadi faktor penyebab bagi dinamika pesantren dan masyarakat.

²¹ Arif, Mahmud. Pendidikan Islam Transformatif. Yogyakarta: LkiS . 2008.

²² Ali, Mukti. *Menggagas Pesantren Masa Depan: Geliat Suara Santri untuk Indonesia Baru*. Yogyakarta: QIRTAS. 2003.

²³ Ibid, Bahar. 2005.

Berdasarkan beberapa fakta yang telah diuraikan, maka penelitian ini berusaha mengkaji tentang perilaku pencarian informasi non-keagamaan yang dalam hal ini dilakukan oleh santri sebagai unsur terbesar paling banyak-jumlahnya dalam lembaga tersebut. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana perilaku yang selama ini dilakukan oleh santri dalam usaha untuk memperoleh informasi non-keagamaan serta berusaha pula memahami peran aturan-aturan yang selama ini ada di antara mereka. Diharapkan nantinya akan dapat dirumuskan strategi-strategi yang efektif guna menjawab permasalahan yang ada tanpa harus menghilangkan aturan-aturan yang selama ini dipegang dan diterapkan di pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi santri terhadap aturan-aturan Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya?
2. Bagaimanakah gambaran perilaku pencarian informasi non-keagamaan di kalangan santri Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya?
3. Bagaimanakah hubungan aturan-aturan pondok pesantren dengan perilaku pencarian informasi non-keagamaan di kalangan santri Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya?

4. Bagaimanakah pengaruh aturan-aturan pondok pesantren terhadap perilaku pencarian informasi non-keagamaan dikalangan santri Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi santri terhadap aturan-aturan Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya?
2. Untuk mengetahui gambaran perilaku pencarian informasi non-keagamaan di kalangan santri Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya?
3. Untuk mengetahui hubungan aturan-aturan pondok pesantren dengan perilaku pencarian informasi non-keagamaan dikalangan santri Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya?
4. Untuk mengetahui pengaruh aturan-aturan pondok pesantren terhadap perilaku pencarian informasi non-keagamaan dikalangan santri Pondok Pesantren Al Fitrah Surabaya?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren Al Fithrah Surabaya, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan dalam pengambilan kebijakan dalam pencarian informasi para santri.

- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kajian ilmu informasi dan perpustakaan dalam bidang perilaku pencarian informasi khususnya di lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti pondok pesantren.
- c. Bagi peneleiti sebagai sumber informasi dalam penelitian khususnya yang berhubungan dengan perilaku pencarian informasi di kalangan santri.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi pondok pesantren untuk menyediakan informasi dalam bidang non-kegamaan bagi para santri.
- e. Diharapkan nantinya, para santri juga bisa mengetahui beragam informasi di luar lingkungan pesantrennya
- f. Pihak pesantren juga bisa mengembangkan perpustakaan pesantren atau pusat informasi pesantren dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh santri.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab. Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian., Di dalam bab II berisi kerangka teori mengenai model perilaku pencarian informasi “sense making”, perluasan model perilaku pencarian informasi, hambatan-hambatan dalam menemukan informasi, sumber dan saluran informasi dalam perilaku

pencarian informasi, aturan dan lingkungan pondok pesantren, hubungan perilaku pencarian informasi dengan aturan-aturan yang dianut masyarakat, tinjauan pustaka, hipotesis penelitian., Bab III berisi mengenai, metode penelitian, jenis dan metode penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik instrument pengumpulan data, uji validitas, teknik analisis data, uji hipotesis sistematika pembahasan., Pada bab IV menjelaskan gambaran umum Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya, yang meliputi sejarah berdirinya, sumber daya manusia, kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Pada bab V menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari beberapa sub bab sesuai permasalahan yang dibahas yaitu pengaruh aturan-aturan pondok pesantren terhadap perilaku pencarian informasi non keagamaan di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya. Terakhir bab VI atau penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai pengaruh aturan-aturan pondok pesantren terhadap perilaku pencarian informasi non-keagamaan dikalangan santri Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya, antara lain sebagai berikut :

1. Aturan-aturan pondok pesantren mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku pencarian informasi, sebab santri setuju atau sepakat terhadap penerapan aturan-aturan yang ada di pondok pesantren.
2. Gambaran perilaku pencarian informasi non-keagamaan dikalangan santri pondok pesantren Al-Fithrah Surabaya baik, sebab santri sangat antusias dalam melakukan pencarian informasi non-keagamaan.
3. Aturan-aturan pondok pesantren tersebut mempunyai hubungan yang erat dan positif terhadap perilaku pencarian informasi di Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya, artinya santri tidak dapat dipisahkan dengan aturan-aturan dipondok pesantren dan mendapatkan informasi cukup.
4. Aturan-aturan pondok pesantren berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku pencarian informasi di Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya, artinya santri tetap mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa melanggar aturan-aturan yang ada di pondok pesantren.

B. Saran

Bedasarkan pada kesimpulan dan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran kepada pihak Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan aturan-aturan pondok pesantren karena berpengaruh terhadap perilaku pencarian informasi non-keagamaan pada santri. Saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk pencarian informasi non-keagamaan yang dilakukan oleh santri baik santri putra maupun satri puitri harap lebih diberi keleluasaan dengan tidak mengabaikan aturan-aturan yang berlaku di pondok pesantren.
2. Santri putra maupun santri putri sebaiknya dibekali atau diberi pelatihan mengenai cara pencarian informasi non-keagamaan. Hal ini akan mempengaruhi pengetahuan santri terhadap perilaku pencarian informasi yang mereka lakukan.
3. Seiring dengan beragamnya jenis informasi non-keagamaan yang dibutuhkan oleh santri, maka sebaiknya pesantren menyediakan sarana perpustakaan yang mampu mengakomodir kebutuhan tersebut. Tentunya dengan tetap menjadikan koleksi keagamaan sebagai prioritas utama, namun juga perlu ditunjuang dengan buku-buku menarik dalam bidang non-keagamaan. tentunya dengan melakukan seleksi pada setiap koleksi yang masuk ke perpustakaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mukti. 2003. *Menggagas Pesantren Masa Depan: Geliat Suara Santri untuk Indonesia Baru*. Yogyakarta: QIRTAS.
- Arif, Mahmud. 2008. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: LkiS.
- Azizi, Khoirul. 2008. *Perilaku Santri dalam Menelusur Informasi di Perpustakaan A. Wahid Hasyim Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Azra, Azyumardi. 2000. *Islam Substantif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*. Bandung: Mizan.
- Bahar, M. Syaeful. 2005. *Budaya Patriarki Masyarakat Pesantren (Studi Kasus di Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo)*. Tesis. FISIP Unair. Surabaya.
- Bates, M. J. 1977. "Factors Affecting Subject Catalog Search Success", *Journal of The American Society for Information Science*, 28 (3), 161-9, [online], diakses pada 19 Nopember 2013, tersedia di <http://www3.interscience.wiley.com/>
- Belkin, N.J., Oddy, R.N., and Brooks H.M., 1982. "ASK for Information Retrieval, Part 1, Background and Theory", *Journal of Documentation*, 38 (2), 61-71, [online], diskres pada 19 Pebruai 2014, tersedia di <http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?articleid=1649964&show=pdf>
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Burnett, G. & Jaeger, P.R. (2008). "Small Worlds, Lifeworlds, and Information: The Ramifications of the Information Behaviour of Social Groups in Public Policy and the Public Sphere", *Information Research*, 13(2) paper 346, [online], diakses pada 20 September 2014, tersedia di <http://InformationR.net/ir/13-2/paper346.html>
- Byström, Katriina and Järvelin, Kalervo. 1995. "Task Complexity Affects Information Seeking And Use". *Dept. Of Information Studies University Of Tampere*, [online], diakses pada 12 Nopembar 2014, tersedia di <http://www.info.uta.fi/tutkimus/fire/archive/KB20.pdf>

- Carroll, John M. 2003. *HCI Models, Theories, and Frameworks: Toward A Multidisciplinary Science*. San Fransisco: Morgan Kaufmann Publisher.
- Case, D.O., Borgman, C.L., and Meadow, C.T. 1986. "End-User Information Seeking in The Energy Field: Implication for The End-User Access to Doe Recon Databases", *Information Processing and Management*, 22 (4), 299-308, [online], diakses pada 19 Nopember 2014, tersedia di http://www.sciencedirect.com/science?_ob=ArticleURL&_udi=pdf
- Charisma, Cindy. 2009. *Perilaku Penemuan Informasi Siswa SMA dalam Perencanaan Pemilihan Program Studi di Perguruan Tinggi (Studi Deskriptif Mengenai Pola Penemuan Informasi Siswa SMA di Surabaya Untuk Perencanaan Pemilihan Program Studi perguruan Tinggi)*. Skripsi. FISIP Unair. Surabaya.
- Chatman, E.A. 2000. *Framing social Life in Theory and Research*. The New Review of Information Behaviour Research, 1, 3-17.
- Choo, Detlon & Turnbull, 2000 "Information Seeking on the Web: An integrated Model of Browsing and Searching", *First Monday: Peer Reviewed Journal on the Internet*, Volume 5, Number 2-7 February 2000, [online], diakses pada 20 Nopember 2014, tersedia di: <http://firstmonday.org/htbin/cgiwrap/bin>
- Coetze, Helene. 2000. *The Development of World Wide Web Information resources for Farmer with specific References to Yoghurt Production*, Pretoria: University of Pretoria.
- Dawam, Ainurrafiq dan Ahmad Ta'arifin. 2005. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Jakarta: Listafariska Putra.
- Dervin, B. 1977. "Useful Library for Librarianship: Communication, not Information", *Drexel Library Quarterly*. 13 (3), 16-32, [online], diakses pada 19 Nopember 2014, tersedia di <http://eric.ed.gov/ERICWebPortal/search/deta>
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Donald, O. C. 2008. *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behaviour*. British Emerald.

- Duwi Pritanto, 2012. *Cara kilat belajar analisisn data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: Andi.
- Ellis, D. 1989. "Behavioural Model for Information Retrieval System Design", *Journal of Information Science*, 15, 237-47, [online], diskses pada 19 Nopember 2014, tersedia di <http://md1.csa.com/partners/viewrecord.php>
- Eriyanto, 2007. *Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: LKiS
- Faber, et.al. 2006. *Virtual References In A Academic Environment: Quantitative And Qualitative Analysis Of Users: Information Needs And Information Seeking Behaviour*. Intyerdisciplinary Ph.D program. SLIS Interdisciplinary Ph.D program, SLIS University of North Texas, Annual Conferences, atlanta, GA.
- Godbold, Natalya. 2006. "Beyond information seeking: towards a general model of information behaviour, *Information Research*", 11(4) paper 269, [online], diakses pada 10 September 2014, tersedia di <http://InformationR.net/ir/11-4/paper269.html>
- H. Agus Irianto, 2004. *Statistik : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Cet 1. Jakarta: Kencana.
- Hargittai, Eszter and Hinnant, Amanda. 2006. "Towards a Social Framework for Information Seeking", *dalam New Directions in Human Information Behaviour*, edited by Amanda Spink and Charles Cole, [online], diakses pada 21 September 2014, pre-print, tersedia di <http://www.eszter.com/research>
- Harisanty, Dessy, 2009. *Kebutuhan Informasi Siswa SMA dan Ketersediaan Sumber Informasi pada Perpustakaan SMA di Surabaya*, Palimpsest.
- Hjørland, B. 2000. *Information Seeking Behaviour: what should a general theory look like?* The new review of information behaviour research, 1, 19-33.
- Hölscher, Christoph and Strube, Gerhard. 2000. "Web Search Behavior of Internet Experts and Newbies & Center for Cognitive Science", *Institute for Computer Science & Social Research, University of Freiburg, Germany*, [online], diakses pada 18 Nopember 2014, tersedia di <http://www.iicm.tugraz.at/thesis/>
- Ihromi, T.O. 1996. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Jenkins. 2003. "Patterns Of Information Seeking On The Web: A Qualitative Study Of Domain Expertise And Web Expertise". *IT & SOCIETY, Volume 1, Issue 3, Winter 2003, PP. 64-89*, [online], diakses pada 12 Desember 2014, tersedia di <http://www.stanford.edu/group/siqss/itandsociety/v01i03/v01i03a05.pdf>
- Johnson, C.A. 2004. "Choosing people: The Role of Social Capital in Information Seeking Behaviour", *Information Research*, 10(1) paper 201, [online], diakses pada 21 Desember 2014, tersedia di <http://InformationR.net/ir/10-1/paper201.html>
- Kulthau, C. 1989. "Developing a Model of The Library Search Process: Cognitive and Affective Aspects, RQ", 28 (2), 232-42, [online], diakses pada 19 desember 2014, tersedia di <http://eric.ed.gov/ERICWebPortal/search/>
- Lazonder, Biemans and Waporeis. 2000. "Differences between Novice and Experienced Users in Searching Information on the World Wide Web", *Department of Education, Wageningen University, The Netherlands*, [online], diakses pada 14 Januari 2015, tersedia di <http://md1.csa.com/partners/viewrecord.php?requester=gs&collection>
- Lueg, Christopher. 2000. "Information Seeking as Socially Situated". *Department of Information Technology, University of Zurich, Switzerland*, [online], diakses pada 14 Nopember 2014, tersedia di <http://www-staff.it.uts.edu.au/~lueg/papers/situated00.pdf>
- Marchionini. 1995. "*Information Seeking in Electronic Environments*". *Cambridge: Cambridge University Press*. [online], diakses pada 15 Nopember 2014, tersedia di <http://comminfo.rutgers.edu/~muhchyun/courses/520/readings/10th/Marchionini1995-Ch3.pdf>
- Martzoukou, K. 2005. *A Review of Web Information Seeking Research: Considerations of Method and Foci of Interest*, *Information Research*, **10**(2) paper 215, [online], diakses pada 16 Jjanuari 2015 , tersedia di <http://InformationR.net/ir/10-2/paper215.html>
- Masri Singarimbuan dan Sifian Effendi (ed.), 1989. *Metode Penelitian Survey*, edisi revisi. Jakarta : LP3ES, hlm.3.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP FSUI.
- Robinson, Alex. 2007. *The E-Pabelan National ICT4PR Pilot Project: Experiences And Challenges of Implementation In An Indonesian Context* dalam *Information Communication Technologies Human Development*, Hershey: Idea Group. [online] diakses pada 10 November 2014, tersedia di http://www.wds.worldbank.org/servlet/WDSContentServer/WDSP/IB/2005/11/28/000160016_20051128174141/Rendered.pdf
- Rozi, Fahrur. 2009. *Jumlah Pengunjung Perpustakaan Lubangsa Selatan Meningkat*. [online]. Diakses pada 13 September 2014. tersedia di <http://annuqayah.com/2009/04/jumlah-pengunjung-perpustakaan-lubangsa.html>
- Santoso, Agus. 2009. *Pola Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behaviour) Mahasiswa Universitas Airlangga (Studi Deskriptif tentang Perbedaan Pola Perilaku Penemuan Informasi dalam Proses Penulisan Skripsi antara Mahasiswa FISIP dan Mahasiswa Farmasi di Universitas Airlangga)*. Skripsi. FISIP Unair. Surabaya.
- Soejoeti, Sunanti Zalbawi. 2001. *Perilaku Seks di Kalangan Remaja dan Permasalahannya*, Media Litbang kesehatan IX (1), [online], diskses pada 2 Januari 2011, tersedia di <http://ojs.lib.unair.ac.id/>
- Subono, Nur Iman. 2003. *Civil Society, Patriarki dan Hegemoni*. CIVIC, Vol.1 No.2 Agustus, [online], diakses pada 20 Desember 2013, tersedia di <http://www.fisip.ui.ac.id/pacivicui/repository/civic/civic2/3-boni.pdf>
- Sugiyono, 2004. *Statistik Non Parametrik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta,
- Suharsini Arikunto, 2002. *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktik*, edisi revisi v. Jakarta : Rineka Cipta
- Sujana, 2002. *Metode Statistikka*,, bangdung: Tarsito.
- Susilo, Hega. 2008. *Pola Perilaku Penemuan Informasi (Information-Seeking Behavior) Mahasiswa Pascasarjana Universitas Airlangga: Studi Deskriptif tentang Perbedaan Pola Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Program MM dan Mahasiswa Program Pascasarjana FE di Universitas Airlangga*. Skripsi. FISIP Unair. Surabaya.

- Sutrisno Hadi, 2004. *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwendi, 2008. *Pergeseran aturan pesantren oleh modernisasi*. Januari, [online], diakses pada 20 Februari 2015, tersedia di <http://www.iain.ac.id/pacivicui/repository/civic/civic2/3-boni.pdf>
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tylor, R.S. 1991. *Information Use Environment*, Information Research, [online], diakses pada 21 Desember 2014, tersedia di <http://informationr.net/>
- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi-tradisi Pesantren*. Yogyakarta: LkiS.
- Wilson, T.D. 2000. *Human Information Behavior*. Informing Science: Special Issue On Information Science Research, Volume 3 No 2, University of Sheffield, [online], diakses pada 20 Nopember 2014, tersedia di <http://informationr.net/tdw/publ/papers/2000HIB.pdf>
- Yeh, N-C. (2007). *A Framework for Understanding Culture and its Relationship to Information Behaviour: Taiwanese Aborigines' Information Behaviour* Information Research, 12 (2) paper 303. [online], diakses pada 5 Maret 2015, tersedia di <http://InformationR.net/ir/12-2/paper303.html>
- Yohanes Anton Nugroho, 2011. *It's easy olah data dengan SPSS*. Yogyakarta: Scripts Media Creayiva,)
- Zuhdiyah, Venty. 2009. *Perilaku Informasi pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Mengenai Kebutuhan Informasi dan Pola Pencarian Informasi (Information Seeking Behaviour) pada Mahasiswa English Class dan Kelas Reguler Departemen Akuntansi Universitas Airlangga*. Skripsi. FISIP Unair. Surabaya.
- Zuntriana, Ari. 2008. *Model Perilaku Penemuan Informasi Staf Pengajar Perguruan Tinggi: Studi Deskriptif Mengenai Kebutuhan Informasi dan Perilaku Penemuan Informasi Staf Pengajar Fisip Universitas Airlangga Menurut Model TD Wilson dan David Ellis*. Skripsi. FISIP Unair. Surabaya.
2007. *Needs Assessment for Distance Learning for Islamic Transformation through Pesantren*, International Centre for Islam and Pluralism (CILIP), [online], diakses pada 12 September 2014, tersedia di

http://www.icipglobal.org/index.php?option=com_content&task=view&id=135&Itemid=2,

2009. *Perpustakaan Sidogiri*. Sidogirinet. [online], diakses pada 12 Setember 2014, tersedia di <http://sidogiri.net/index.php/profil/index/3>

2009. *Santri Indigo Paradigma Baru Berdakwa*. Republika, [online], diakses pada 13 Februari 2015, tersedia di http://www.republika.co.id/berita/28210/Santri_Indigo_Paradigma_Baru_Berdakwah

LAMPIRAN

[illegible]

Perilaku Pencarian Informasi Non Keagamaan																																													JML		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45			
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	217	
5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	206	
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	208	
4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	202	
5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	211	
5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	216	
5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	207	
4	4	4	2	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	201	
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	216
4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	216	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	219	
4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	204	
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	215	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	222	
4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197	
5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	210
4	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	201	
4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	209	
4	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	186		
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	203	
4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	187		

22	XI	Wanita	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	3	3	3	5	4	127		
23	XI	Wanita	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	150		
24	XI	Wanita	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	135	
25	XI	Pria	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	131		
26	XI	Wanita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	140	
27	XI	Pria	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	149
28	XI	Pria	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	145	
29	XI	Wanita	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	143	
30	XI	Pria	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	123	
31	XI	Wanita	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	149
32	XI	Wanita	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	133
33	XI	Wanita	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	149
34	XI	Wanita	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	144	
35	XI	Wanita	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	147
36	XI	Wanita	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	134	
37	XI	Wanita	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	139	
38	XI	Wanita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	132	
39	XI	Wanita	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	146	
40	XI	Pria	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	128	
41	XI	Wanita	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	121	

4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	187				
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	206				
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	186				
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	195		
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190			
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	208
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	205		
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	208	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	182	
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	212			
4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	196	
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	205	
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	198	
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	204	
4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	197	
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	188	
4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	185		
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	202	
3	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	167	
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	169	

42	XII	Wanita	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	137		
43	XII	Pria	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	113		
44	XII	Wanita	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	121		
45	XII	Wanita	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	150	
46	XII	Wanita	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	132	
47	XII	Pria	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	131		
48	XII	Pria	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	127	
49	XII	Wanita	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	127	
50	XII	Pria	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	121	
51	XII	Pria	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	152
52	XII	Pria	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	128	
53	XII	Pria	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	127	
54	XII	Pria	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
55	XII	Pria	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	137	
56	XII	Wanita	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	156	
57	XII	Pria	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	123		
58	XII	Wanita	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	138		
59	XII	Pria	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	130	

5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	3	5	187	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	151	
4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	168	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	208		
4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	176		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	179		
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	164	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	179	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	164	
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	202	
4	4	4	3	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	189	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	185	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	186	
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	184	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	216	
3	3	3	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	179		
5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	189		
4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	182

Frequency Table

KELAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid X	21	21.0	21.0	20.0
XI	20	20.0	20.0	41.0
XII	18	18.0	18.0	59.0
Total	59	59.0	59.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	32	32.0	32.0	32.0
Wanita	27	27.0	27.0	59.0
Total	59	59.0	59.0	

Uji Asumsi Klasik

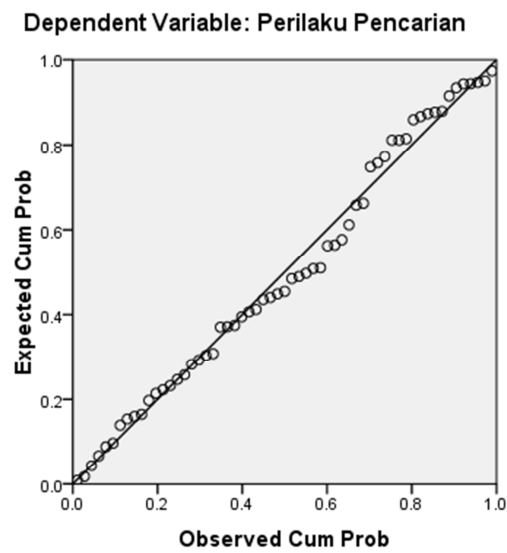
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

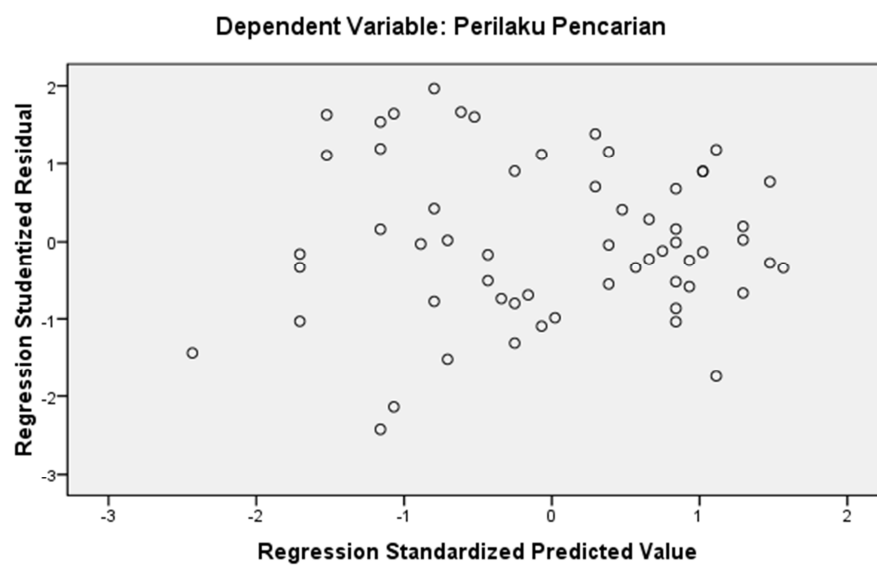
			Unstandardized Residual
N			59
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.87240924
Most Extreme Differences	Absolute		.083
	Positive		.083
	Negative		-.068
Kolmogorov-Smirnov Z			.641
Asymp. Sig. (2-tailed)			.806

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.036	9.911		.508	.613
Nilai PonPes	1.362	.071	.931	19.272	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pencarian

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13032.503	1	13032.503	371.400	.000 ^a
Residual	2000.141	57	35.090		
Total	15032.644	58			

a. Predictors: (Constant), Nilai PonPes

b. Dependent Variable: Perilaku Pencarian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.867	.865	5.92370	1.770

a. Predictors: (Constant), Nilai PonPes

b. Dependent Variable: Perilaku Pencarian

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	59	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	32

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	45

Correlations

		Nilai PonPes	Perilaku Pencarian
Nilai PonPes	Pearson Correlation	1	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
Perilaku Pencarian	Pearson Correlation	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Pencarian *	59	100.0%	0	.0%	59	100.0%
Nilai PonPes						

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Pencarian * Nilai PonPes	Between	(Combi	13757.894	28	491.353	11.564	.000
	Groups	ned)					
		Linearit	13032.503	1	13032.503	306.70	.000
		y				7	
		Deviati					
		on	725.391	27	26.866	.632	.884
		from					
		Linearit					
		y					
	Within Groups		1274.750	30	42.492		
	Total		15032.644	58			

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Saudara/Saudari Santri

Di Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya

Dengan hormat

Dalam rangka penulisan tesis dengan judul “Pengaruh aturan-aturan pondok pesantren terhadap perilaku pencarian informasi non-keagamaan dikalangan santri Pondok Pesantren Al-Fithrah Surabaya” maka penulis mohon kesediaan saudara/saudari santri untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis akan memberikan beberapa pertanyaan dan penulis berharap kesediaanya saudara/saudari santri untuk memberikan jawaban secara obyektif. Penulis akan menjaga kerahasiaannya sesuai etika dalam penelitian dan semata-mata untuk kepentingan akademik.

Atas kesediaan saudara/saudari santri untuk menjawab dan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis mengucapkan terimakasih.

Hormat penulis

Bambang Prakoso

A. IDENTITAS RESPONDEN

No	KETERANGAN IDENTITAS RESPONDEN
1	Nama :
2	Kelas :
3	Jenis Kelamin :
4	Tempat, Tanggal Lahir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan cek list (✓) pada jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Jawaban Setuju (S)
3. Jawaban Netral (N)
4. Jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Aturan-Aturan Pondok Pesantren

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa kiyai sebagai figur sentral dalam pesantren					
2	Saya mempercayai semua yang dikatakan kiyai (apapun informasinya)					
3	Saya akan selalu mentaati (<i>sami'na wa atho'na</i>) terhadap semua intruksi kiyai					
4	Menjadikan kiyai sebagai tempat bertanya atau rujukan mengenai hal apapun					
5	Seandainya kiyai melarang saya untuk mengakses informasi non-keagamaan maka saya mematuhi perintah kiyai					
6	Seandainya kiyai tidak melarang saya untuk mengakses informasi non-keagamaan maka saya tidak akan menyalahgunakan kepercayaan tersebut					
7	Meski dilarang saya akan mengakses dengan perasaan takut					
8	Meski dilarang saya akan mengakses secara diam-diam					
9	Dalam pesantren ditanamkan kedisiplinan terhadap santri putra dan santri putri, saya selalu mengikuti padatnya kegiatan di pesantren					
10	Saya menjadwalkan kegiatan satu dengan kegiatan lainya dengan rapi					
11	Semua santri diwajibkan mengikuti semua kegiatan yang ada di pesantren					
12	Semua santri akan mendapatkan hukuman (ta,zir) bila melanggar peraturan yang telah diterapkan di pesantren					
13	Ketatnya kedisiplinan mempengaruhi informasi yang saya peroleh kurang lengkap					
14	Pencarian informasi yang saya lakukan kurang maksimal					
15	Untuk memenuhi kebutuhan informasi non-keagamaan saya menyesuaikan jadwal pendidikan formal					
16	Saya membuat jadwal untuk member porsi seimbang untuk mempelajari ilmu agama dan non keagamaan					
17	Saya menyempatkan membaca buku non-keagamaan disela-sela padatnya kegiatan pesantren					
18	Pesantren membatasi sumber informasi tertentu yang diakses oleh santri					
19	Pesantren mengadakan razia terhadap bacaan-bacaan tertentu (porno) secara preodik					

20	Pesantren memblokir URL atau situs internet yang berbau pornografi					
21	Perpustakaan pesantren meyeleksi dengan ketat buku bacaan untuk santri					
22	Menurut pandangan saya ilmu agama lebih penting dibanding ilmu non-keagamaan					
23	Menurut pandangan saya ilmu agama dan non-keagamaan sama pentingnya					
24	Semenjak internet masuk pesantren saya sering memanfaatkannya					
25	Saya menjadikan internet sebagai sumber informasi yang dibutuhkan					
26	Saya acuh terhadap keberadaan internet karena hanya akan menimbulkan <i>mudlarah</i> dari pada manfaat					
27	Kebijakan pesantren memberikan porsi lebih banyak kesempatan terhadap santri putra untuk mengakses informasi non keagamaan					
28	Santri putra lebih fleksibel dibanding santri putri dalam mengakses informasi non-keagamaan					
29	Santri putra dan santri putri punya kesempatan yang sama dalam melakukan akses informasi non-keagamaan					
30	Santri putra mempunyai kesempatan interaksi dengan masyarakat luar pesantren lebih banyak dibanding santri putri					
31	Santri putra lebih fleksibel dalam berinteraksi dengan masyarakat luar pesantren					
32	Santri putra dan santri putri punya kesempatan yang sama dalam berinteraksi dengan masyarakat luar pesantren					

2. Perilaku Pencarian Informasi Non-Keagamaan

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya membutuhkan informasi terkait kesehatan diri dan lingkungan					
2	Saya membutuhkan informasi terkait kesenangan seperti olah raga dan entertainment					
3	Saya membutuhkan informasi terkait tugas sekolah untuk mata pelajaran umum					
4	Saya membutuhkan informasi terkait pengembangan diri dimasa depan setelah keluar dari pesantren (termasuk jenjang pendidikan dan pekerjaan)					
5	Saya membutuhkan informasi karena keterbatasan informasi					

6	Informasi non-keagamaan yang saya peroleh dari pesantren sangat minim					
7	Sumber informasi yang tersedia di pesantren tidak mutakhir					
8	Saya membutuhkan informasi karena pemahaman dan pengalaman masih terbatas					
9	Saya mendapatkan sumber informasi secara interpersonal melalui kyai/ustadz					
10	Saya memperoleh sumber informasi secara interpersonal melalui teman sekamar					
11	Saya memperoleh sumber informasi secara interpersonal melalui teman dari luar pesantren					
12	Saya memperoleh sumber informasi secara interpersonal melalui alumni					
13	Saya memperoleh sumber informasi secara impersonal sering menggunakan situs internet					
14	Saya memperoleh sumber informasi secara impersonal sering membaca buku-buku di perpustakaan pesantren					
15	Saya memperoleh sumber informasi secara impersonal sering membaca media cetak, koran, majalah, dan tablid					
16	Saya memperoleh sumber informasi secara impersonal dengan melihat televisi					
17	Untuk memperoleh informasi non-keagamaan saya memanfaatkan perpustakaan pesantren					
18	Untuk memperoleh informasi non-keagamaan saya memanfaatkan perpustakaan diluar pesantren					
19	Untuk memperoleh informasi non-keagamaan saya memanfaatkan ruang baca di asrama					
20	Untuk memperoleh informasi non-keagamaan saya bertanya pada Kiyai/ustadz					
21	Untuk memperoleh informasi non-keagamaan saya ketoko buku/pasar					
22	Untuk memperoleh informasi non-keagamaan saya memanfaatkan internet					
23	Untuk memperoleh informasi non-keagamaan saya melalui radio/televisi					
24	Kendala internal dalam memperoleh informasi non-keagamaan saya enggan bertanya pada kyai/ustadz					
25	Saya memiliki cacat fisik sehingga terkendala dalam memperoleh informasi					
26	Saya terkendala ekonomi dalam memperoleh informasi non-keagamaan					
27	Saya terkendala dalam memahami bahasa untuk memperoleh informasi non-keagamaan					
28	Kendala eksternal dalam memperoleh informasi non-					

	keagamaan yaitu tidak tersedianya sumber informasi dilingkungan pesantren					
29	Perpustakaan pesantren tidak menyediakan tidak menyediakan koleksi non-keagamaan					
30	Saya sulit menemui sumber informasi lokasi informasi jauh					
31	Saya mempunyai keterbatasan waktu dalam mengakses sumber informasi non-keagamaan					
32	Saya menggunakan internet dalam mengakses informasi non-keagamaan karena lebih up date dan lengkap					
33	Internet mudah digunakan tidak ribet (<i>user friendly</i>)					
34	Saya menggunakan internet karena mudah diperoleh di lingkungan pesantren					
35	Sebelum melakukan pencarian informasi non-keagamaan melalui internet saya memiliki kebutuhan informasi yang jelas					
36	Saya memahami cara pencarian informasi menggunakan internet dengan baik					
37	Saya mengalami kesulitan dalam memahami kebutuhan informasi non-keagamaan					
38	Dalam memanfaatkan search engine, saya lebih suka menggunakan yahoo					
39	Dalam memanfaatkan search engine, saya lebih suka menggunakan google					
40	Dalam pencarian informasi saya mempersiapkan topic yang akan saya cari					
41	Saya memasukkan kata kunci (<i>key word</i>) dalam pencarian informasi					
42	Saya mempelajari metode yang tepat dalam menggunakan internet					
43	Ketika sudah memperoleh informasi yang saya butuhkan akan memeriksa dengan seksama					
44	Saya langsung mendownload dan menyimpan tanpa memeriksanya					
45	Saya akan memeriksa sekilas isi informasi tersebut baru mendownload dan menyimpannya					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Bambang Prakoso. S.Sos
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 04 Juli 1985
3. Agama : Islam
4. Status : Lajang
5. Alamat : JL. Larangan Kenjeran III/85b Surabaya
6. No Telepon/hp : 085655489680
7. Alamat Kantor : SMK Negeri 10 Surabaya. Jl. Keputih Tegal,
Sukolilo.
8. Nama Ayah : Rokhim Mulyono (AL)
9. Nama Ibu : Sarti
10. Email : bambangprakoso33@yahoo.co.id
11. Web : bambanglibry.blogspot.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 4 Pucangobo, Pacitan pada tahun 1994-1999.
2. SLTP PGRI Tegalombo, Pacitan pada tahun 1999-2002.
3. SMK Negeri 1 Pacitan, pada tahun 2002-2005.
4. D3 Program Studi Teknisi Perpustakaan di Universitas Airlangga,
Surabaya pada tahun 2007-2010.
5. S1 di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada tahun 2011-2013.

C. Riwayat Pekerjaan

1. 1 November 2010 Sebagai Kepala Perpustakaan SMK Negeri 10 Surabaya.
2. Konsultan Pengembangan Perpustakaan (Layanan Jasa Pustaka)
3. Pengembangan Perpustakaan Sekolah MAN1 Surabaya
4. Pengembangan Perpustakaan Dep.Sosiologi Unair Surabaya
5. Pengembangan Perpustakaan Dep.komunikasi Unair Surabaya
6. Pengembangan Perpustakaan Dep.Ilmui Hubungan Internasional Unair Surabaya
7. Pengembangan Perpustakaan SCDIP Ilmu Informasi dan Perpustakaan Unair Surabaya

D. Riwayat Organisasi

1. Ketua Departemen Keagamaan HIMA Program Studi Teknisi Perpustakaan, UNAIR pada tahun 2008-2009.
2. Anggota Komunitas IB (Insan Baca) Surabaya pada tahun 2008-2009.
3. Humas DPD Jawa Timur, HMPII (Himpunan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia) pada tahun 2008-2010.
4. Humas Studi Center Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, UNAIR, pada tahun 2008-2009.
5. Ketua Umum KCP (Komunitas Cinta Pustaka), UNAIR pada tahun 2008-2010.

6. Koordinator Pengabdian Masyarakat HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada tahun 2011-2012.
7. Koordinator Sahabat Perpustakaan di SMK Negeri 10 Surabaya pada tahun 2011 sampai sekarang.
8. Anggota Komunitas 1001 Buku, Jawa Timur pada tahun 2012-2013.
9. Koordinator KLJ (Komunitas Literasi Jawa Timur), Diskusi rutin bulanan lintas komunitas di Jawa Timur, Khususnya di Kota Surabaya.
10. Anggota IPI Jawa Timur 2012-Sekarang
11. Ketua II FKPS (Forum Komunikasi Perpustakaan Sekolah) Surabaya 2013-2014
12. Pengagas Literacy Syndicate Surabaya (LSS)

E. Karya Tulis

1. Strategi Inovasi Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa (ISSN JPUA)
2. Buku Panduan Menelusur Informasi di Perpustakaan (SMKN 10 Surabaya)

F. Penghargaan dari Lembaga

1. Penghargaan secara lembaga dan individu : Piagam Penghargaan dan Tropi Juara I Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat Kota Surabaya.
2. Juara II Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011-2012.